

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses yang panjang dengan memakan waktu yang tidak singkat, akhirnya penelitian pengembangan *booklet* untuk memperkenalkan bentuk *coping skills* dalam menghadapi KDRT pada peserta didik SMAN 81 Jakarta selesai dilakukan. Pertama penelitian ini melalui tahap studi pendahuluan untuk melihat kesenjangan antara kebutuhan peserta didik dengan keadaan lapangan yang ada di SMAN 81 Jakarta. Hasil yang didapatkan adalah *booklet* merupakan media yang diminati peserta didik sesuai dengan pilihan jenis kertas, warna, gambar dan *font* yang peserta didik minati. Pada akhirnya *booklet* dikembangkan sesuai dengan pilihan komponen-komponen yang peserta didik minati melalui angket yang diberikan.

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode *Research and Development* merupakan penelitian yang berbasis padan pengembangan dengan menggunakan metode ADDIE yaitu *Analysis, Desaint, Development, Implementation and Evaluation*. Dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dalam keuangan dan waktu penelitian, sehingga penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan yaitu melakukan evaluasi formatif.

Evaluasi formatif dilakukan dengan tahapan uji ahli media, uji ahli konten dan uji *pilot* tes dengan 11 peserta didik SMAN 81 Jakarta. Berdasarkan evaluasi dengan uji ahli media persentase kelayakan media mencapai 98% yang berarti sangat layak untuk digunakan oleh peserta didik, hal ini didukung dengan desain yang menarik, ilustrasi yang menarik dan pemilihan warna yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di SMAN 81 Jakarta. Evaluasi dengan ahli konten 1 mendapatkan persentase kelayakan sebesar 90% dan ahli konten 2 mendapatkan persentase sebesar 95% yang berarti konten didalam media sangat layak untuk disampaikan kepada peserta didik, hal ini didukung dengan informasi yang dimuat sangat penting untuk disampaikan kepada peserta didik serta penjelasan yang mudah dipahami. Pada uji *Pilot* tes dengan peserta didik terdapat 2 penilaian yang peneliti lakukan, pertama adalah penilaian terhadap media dan kedua adalah penilaian ketercapaian tujuan instruksional pembuatan media. Dari kedua penilaian tersebut pada penilaian media persentase mencapai 93% yang berarti *booklet* sangat layak karena diminati oleh peserta didik. Pada penilaian ketercapaian tujuan instruksional persentase mencapai 83% yang berarti peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh *booklet* sehingga *booklet* sangat layak untuk digunakan oleh peserta didik.

Selain keunggulan yang didapatkan terdapat beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media dan ahli konten. Masukan yang

diberikan oleh ahli media yaitu perubahan pada jenis *font* yang sebelumnya *Times New Roman* menjadi jenis *font Young*. Masukan dari ahli konten 1 yaitu penjelasan *booklet* sebaiknya berfokus pada anak sehingga penjelasan yang diposisikan untuk istri sebaiknya diperbaiki, pada penjelasan lembaga-lembaga yang menangani kasus KDRT sebaiknya ditambahkan penjelasan petunjuk halaman yang berisi daftar lembaga-lembaga yang menangani kasus KDRT, serta pada penjelasan kasus pemerkosaan sebaiknya tidak hanya menjelaskan kasus pemerkosaan terhadap anak perempuan tetapi juga anak laki-laki. Terakhir masukan dari ahli konten 2 yaitu memperbaiki tata letak antara judul dengan sub-judul karena menyebabkan kekeliruan ketika membaca, memperbaiki kata-kata yang dirasa tidak formal dan kurang pantas, menambahkan keterangan mengenai lembaga-lembaga perlindungan dan rumah sakit rujukan, serta penjelasan pada kasus pemerkosaan peneliti terlalu mensubjektifkan kepada ayah sehingga diperbaiki menjadi anggota keluarga.

Penelitian ini juga memiliki beberapa kekurangan selain tidak sampai melakukan tahapan implementasi dan evaluasi. Kekurangan lain dalam penelitian ini yaitu masih terdapat beberapa penjelasan yang berada pada sudut pandang seorang istri, peneliti tidak banyak menjelaskan kasus pemerkosaan yang dialami oleh anak laki-laki, dan pada uji coba *pilot* tes peneliti tidak melakukan semua tahapan pada RPL

dikarenakan keterbatasan dalam pencetakan *booklet* serta waktu pelaksanaan yang dilakukan

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini belum menjalankan semua tahapan sehingga perlu pada bagian implemenasi dan evaluasi untuk dijalankan demi penyempurnaan tahapan ADDIE yang dilakukan.
2. Pengembangan media untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terutama bimbingan klasikal karena dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi. Hasil penelitian menunjukkan peserta didik tertarik dan memiliki minat belajar menggunakan *booklet*.
3. Pemberian materi mengenai isu-isu didalam keluarga dan *coping skills* belum peserta didik dapatkan. Padahal hal ini merupakan isu yang sangat sensitif dan penting untuk diberikan kepada peserta didik melalui guru BK.
4. Penggunaan *booklet* dapat membantu peserta didik memahami informasi karena disampaikan secara singkat dengan gambar-gambar yang mendukung pemahaman peserta didik. Hal ini dapat guru BK gunakan dalam bimbingan klasikal sehingga guru BK tidak

memerlukan metode ceramah dan dapat langsung berdiskusi bersama peserta didik

5. Pengembangan *booklet* untuk memperkenalkan bentuk *coping skills* dalam menghadapi KDRT masih perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terkait penjelasan konten media, sehingga dapat menutupi keterbatasan yang masih dimiliki oleh *booklet* sebelum akhirnya diimplementasikan kepada peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Demi menyempurnakan penelitian ini peneliti menyarankan kepada mahasiswa BK atau guru BK dapat melanjutkan penelitian ini sampai pada tahap evaluasi sehingga keefektifitasan media dapat diketahui.
2. Dikarenakan konten didalam media ini masih belum menjelaskan keseluruhan dari bentuk *coping skills* setiap bentuk kekerasan, maka diperlukan perbaikan konten media untuk menambahkan bentuk-bentuk *coping skills* dari semua bentuk KDRT agar informasi yang didapatkan lebih maksimal.
3. Penggunaan *booklet* ini dapat guru BK jelaskan dengan membahas beberapa isu KDRT yang perlu peserta didik ketahui seperti kasus pemerkosaan, penjualan anak, dan pemaksaan kerja terhadap anak.

4. Guru BK dapat mengimplementasikan *booklet* dengan menggunakan RPL yang telah disediakan sehingga tahapan RPL terlaksana dan dapat melihat hasil dari penggunaan *booklet* yang telah dikembangkan melalui evaluasi yang telah disiapkan.
5. Dikarenakan minat peserta didik cukup tinggi pada *booklet* ini sehingga *booklet* ini dirasa perlu untuk digunakan pada peserta didik melalui bimbingan klasikal yang disampaikan oleh guru BK.
6. *Booklet* ini dapat menjadi sarana *preventif* untuk mencegah peserta didik tidak memiliki kemampuan ketika menghadapi kasus KDRT, hal ini dapat tercapai dengan bantuan guru BK dalam membarikan informasi materi dalam *booklet* ini.

